

EQUITY INCOME FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.734,6322 (Per 30 September 2011)

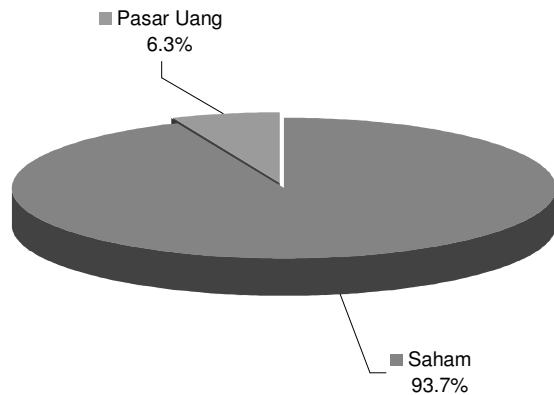
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 September 2011



5 Penempatan Utama Per 30 September 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.7
Bank Mandiri	Keuangan	6.7
United Tractors	Industri	6.1
BCA	Keuangan	6.1
Unilever	Konsumer	5.7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-7.38%	-4.60 %	173.46%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Perlambatan ekonomi global dan isu utang di Eropa masih merupakan faktor utama penyebab aksi jual besar-besaran di pasar modal Indonesia. IHSG turun 7,62% ke 3.549.032 sementara LQ-45 turun 7,93% dan ditutup di 622,636 ditenggarai merupakan penghindaran risiko global. Perputaran perdagangan harian IHSG turun 21,7% ke Rp 5,4 triliun. Investor asing terus membukukan penjualan netto dalam jumlah besar. Selama bulan ini tercatat penjualan netto oleh investor asing sebesar Rp 5,9 triliun. Secara keseluruhan semua sektor di IHSG membukukan imbal hasil negatif di bulan September. Sektor pertambangan mengalami penurunan terdalam seiring dengan tindakan investor menghindari saham-saham siklikal dalam kondisi perlambatan ekonomi global. Inflasi tercatat 0,27% MoM dan 4,61% YoY, keduanya di bawah konsensus. Makanan pokok merupakan penyumbang utama deflasi. Rupiah melejit ke level Rp 9.125/USD sebelum kemudian diintervensi oleh Bank Indonesia. Selama bulan September Rupiah telah mengalami depresiasi 6,5% ke level Rp 9.090/USD. Harga minyak turun 10,82% ke level USD 79,2/barrel.
- Kami memperkirakan komoditas, sebagai salah satu sektor dengan beta yang tinggi, akan melanjutkan kinerja di bawah tolok ukur (underperformance) dalam jangka pendek.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Kami percaya bahwa investor akan beralih ke sektor-sektor yang defensif atau bertahan dengan kas selama periode yang kurang baik ini. Kinerja di kuartal ketiga 2011 dijadwalkan akan dipublikasikan sebelum akhir Oktober. Kami memperkirakan tidak adanya kejutan negatif dalam kinerja kuartal ketiga 2011. Sektor batubara seharusnya membukukan kinerja yang baik, didorong oleh membaiknya produksi. Kami memperkirakan angka penjualan dalam neraca saham-saham yang berhubungan dengan konsumsi akan sesuai dengan perkiraan, namun marjin akan menunjukkan kontraksi jika dibandingkan dengan kinerja di kuartal kedua 2011. Meskipun kinerja kuartal ketiga 2011 akan baik, namun kami meragukan bahwa hal tersebut akan menjadi katalis kuat untuk mendorong kinerja saham di bulan Oktober. Kami memandang bahwa volatilitas global akan tetap tinggi dalam jangka waktu menengah. Untuk itu kami akan memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan trading lebih aktif untuk meningkatkan kinerja portofolio.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.